

SKRIPSI

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKN) MATERI CINTA TANAH AIR DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING SISWA
KELAS IV SDN 3 BADEGAN PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Diajukan kepada :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh

RIYADI

NIM : 11311733

Dosen Pembimbing

Drs. Sariyono, M.Pd.

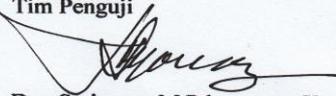
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2011

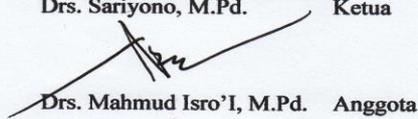
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh RIYADI_{ini}
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Ponorogo, 29 April 2012

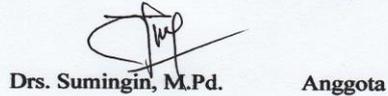
Tim Penguji



Drs. Sariyono, M.Pd. Ketua



Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd. Anggota



Drs. Sumingin, M.Pd. Anggota

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. JUMADI, M.Pd.
NIS. 044.0130

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif learning siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012” dengan baik

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak khususnya dari bapak dan ibu pembimbing, akhirnya segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Drs. Sariyono M.Pd. Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd. selaku pembimbing II
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Petugas perpustakaan yang dengan sabar dan ramah membantu penulis dalam mencari buku-buku sumber untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu guru SDN 3 Badegan Ponorogo yang menjadi mitra dalam penelitian ini.

8. Rekan-rekan seangkatan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam mewujudkan kesempurnaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga ini dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kwanegaraan, serta dapat bermanfaat bagi penulis sendiri

Ponorogo, April 2012

Penulis



ABSTRAK

RIYADI, 2012 Peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif learning siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012, Skripsi, Jurusan PKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (1) Drs. Sariyono, M.Pd, (2). Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd.

Kata kunci : prestasi Belajar, kooperatif learning

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Model pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran Cooperative Learning dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar kelompok yang terstruktur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif learning siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata

Ada peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan pembelajaran kooperatif learning siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun ajaran 2011/2012 ". Hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata pada siklus I 62,37 meningkat pada siklus II menjadi 81,95 dan pada siklus III menjadi 91,95. Sedangkan ketuntasan belajar siklus I 25%, siklus II 45% dan siklus III 100%.

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada hipotesis maka dapat disimpulkan Ada peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn)

pada standar kompetensi memahami cinta tanah air dengan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun ajaran 2011/2012



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh RIYADI ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

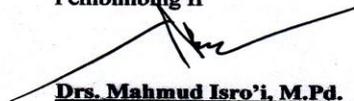
Ponorogo, 29 April 2012

Pembimbing I



Drs. SARIYONO, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.

MOTTO

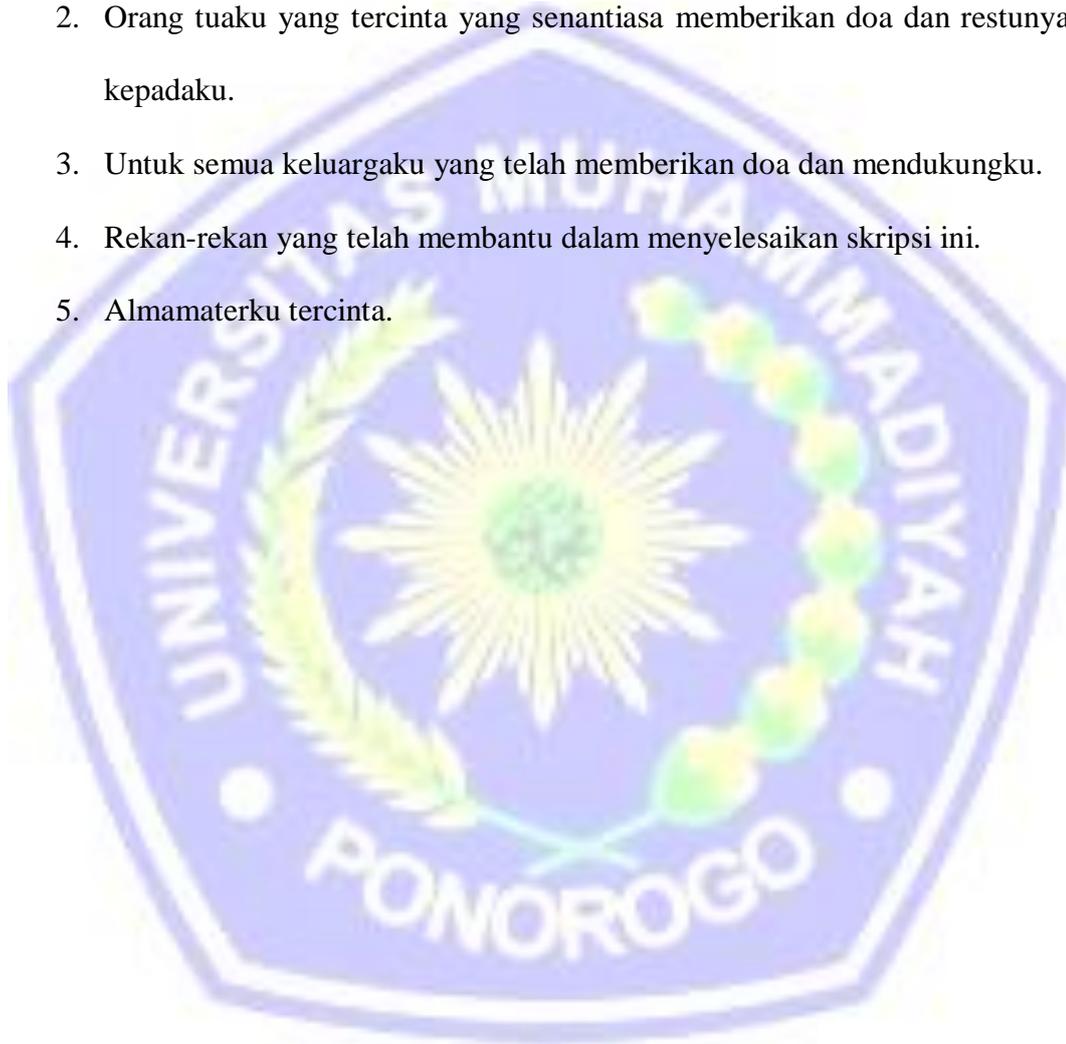
1. *Syukurilah apa yang ada pada dirimu*
2. *Hidup adalah perjalanan panjang*
3. *Berusaha, berdoa'a, hasil kita serahkan kepada-Nya*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

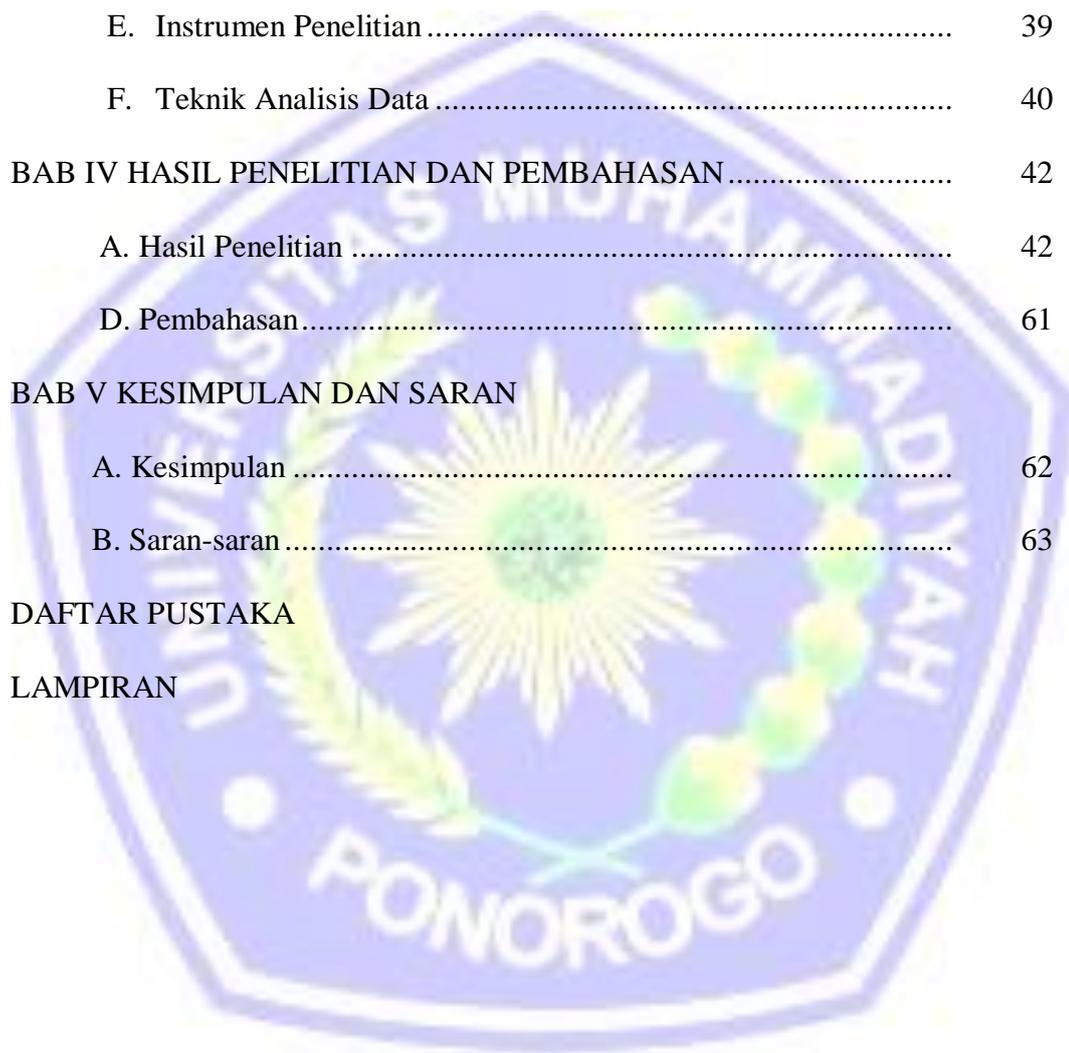
1. Istriku tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan doa dan motivasinya kepadaku.
2. Orang tuaku yang tercinta yang senantiasa memberikan doa dan restunya kepadaku.
3. Untuk semua keluargaku yang telah memberikan doa dan mendukungku.
4. Rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Prestasi Belajar	7
2. Pembelajaran Kooperatif.....	16
3. Teori yang Melandasi Pembelajaran Kooperatif.....	24
4. Pembelajaran Konvensional.....	28
5. Pendidikan dan Kewarganegaraan	30
B. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Setting Penelitian	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Desain Penelitian.....	36
D. Siklus Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu: lembaga pendidikan, peran guru, keaktifan siswa, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, penggunaan dan cara mengajar.

Bila kita meninjau aktifitas kelas, maka guru adalah ujung tombak proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran, mampu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu diharapkan terjadi suasana belajar yang dapat meningkatkan aktifitas, kreatifitas, dan keaktifan siswa sebagai subjek belajar. Jangan sampai siswa pasif dan miskin kreativitas guru lebih besar dibanding siswa.

Hasil belajar siswa akan nampak pada perubahan tingkah laku, baik berupa reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Keadaan ini menjadi suatu kesatuan yang menyeluruh pada perubahan tingkah laku sebagai hasil utama dari keseluruhan proses hasil pembelajaran. Dalam hubungan dengan pencapaian hasil belajar ini dalam implementasi suatu materi pelajaran

tertentu dapat dijadikan indikator sebagai pencapaian tujuan belajar secara umum. Penyelenggaraan proses belajar yang efektif dan efisien diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Misalnya pembelajaran yang mengikutsertakan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan cenderung untuk terus memahami materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran otentik memberikan langkah alternatif bagi seorang guru dalam memberikan materi pelajaran sehingga pelajaran tidak monoton seperti yang terjadi saat ini, misalnya metode konvensional (ceramah). Hal ini sebagai konsekuensi dari keterkaitan antara hasil belajar suatu materi tertentu terhadap tujuan belajar. Demikian pula halnya dalam pencapaian materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi tertentu membutuhkan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan bagaimana cara mempelajarinya.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka semestinya guru dapat memilih dan menggunakan model atau metoda pembelajaran yang lebih relevan. Pertanyaan yang timbul adalah model pembelajaran bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktivitas, kretivitas, dan keaktifan anak dalam proses belajar mengajar. Metode tersebut harus mampu membuat komunikasi berlangsung dua arah, meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melalui pembelajaran kooperatif , para siswa secara bersama-sama terlibat dalam perencanaan, aktivitas, dan pencapaian tujuan belajar. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuanya,

bersikap kritis , mencari kejelasan, dan membuat pengetahuan tersebut bermakna.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilakukan dengan relatif mudah oleh seorang guru. Dengan kemampuan manajemen kelas, guru hanya perlu memberikan arahan-arahan aktivitas yang harus dilakukan siswa serta mengkondisikan siswa agar belajar dengan kelompoknya. Bimbingan guru tetap diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Apalagi bila ada permasalahan yang tidak dapat dipecahkan siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok memperoleh tugas presentasi untuk menyajikan beberapa kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam diskusi kelas. Pada tahap akhir, guru dapat memberikan penekanan kembali tentang materi-materi yang penting dikuasai, serta bersama siswa mengevaluasi sumbangan anggota dan prestasi kelompoknya.

Bertitik tolak dari uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “Peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : “Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ”.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini ialah: peningkatan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran kooperatif siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 .

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mudah menentukan metodologi yang cocok dalam perencanaan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* pada pelajaran PKn materi cinta tanah air siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012
2. Adakah peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi cinta tanah air dengan model pembelajaran *cooperative learning* siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ”

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* pada pelajaran PKn Materi Cinta Tanah Air siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012
2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Cinta Tanah Air dengan model pembelajaran *cooperative learning* siswa kelas IV SDN 3 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ”

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kemampuan pelajaran PKn di SDN 3 Badegan Ponorogo.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru

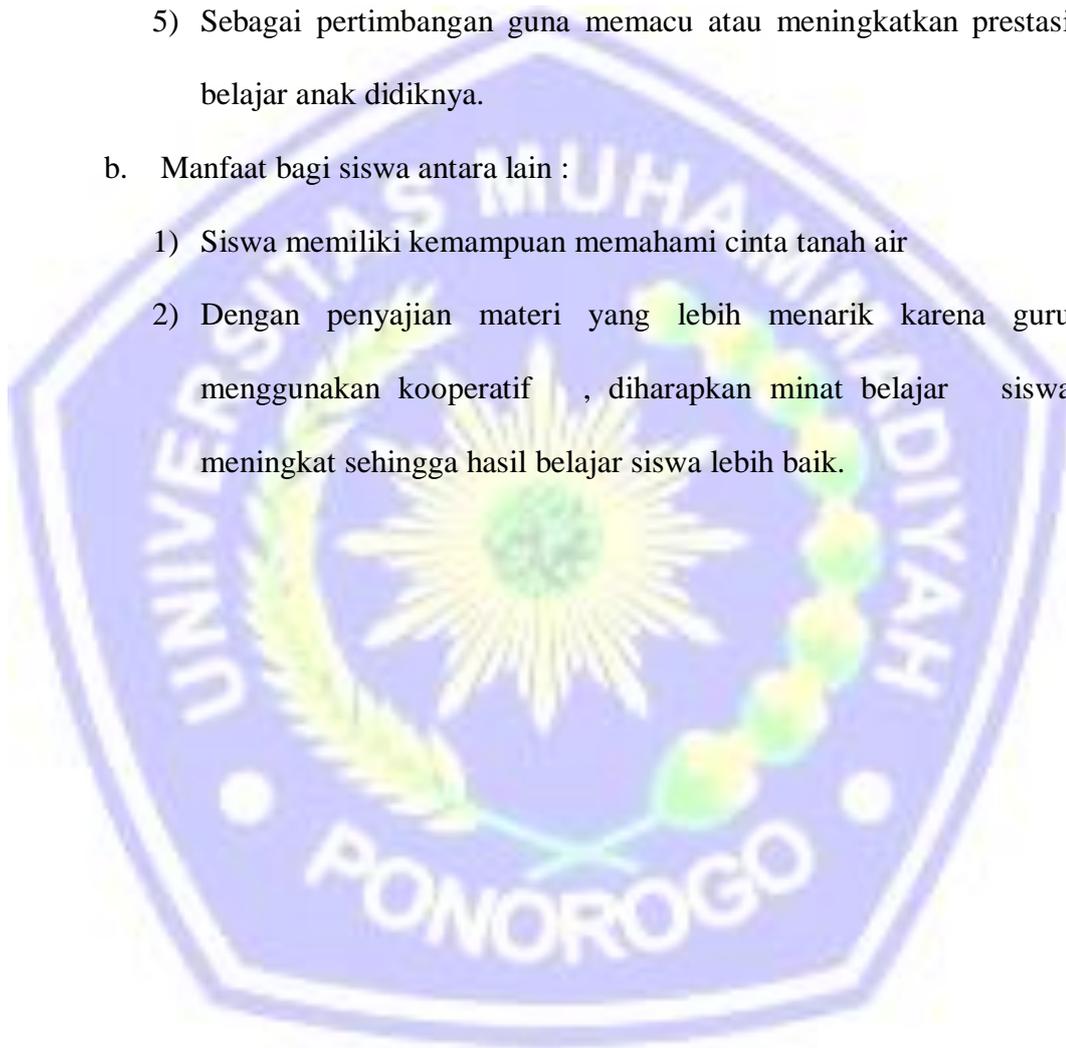
1) Diharapkan dapat menambah wawasan guru, setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan metode kooperatif sebagai alat bantu mengajar sehingga penyajiannya lebih menarik dan hasil belajar siswa meningkat.

2) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat belajar, PKn.

- 3) Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memotivasi kegiatan belajar siswanya.
- 4) Dapat dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan proses belajar dikelas dan mengejar target pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Sebagai pertimbangan guna memacu atau meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

b. Manfaat bagi siswa antara lain :

- 1) Siswa memiliki kemampuan memahami cinta tanah air
- 2) Dengan penyajian materi yang lebih menarik karena guru menggunakan kooperatif , diharapkan minat belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Prektek*. Jakarta Rineka Cipta
- _____. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi aksara
- Burton, W.H. 1986. *Teknik-Teknik Belajar Mengajar Bandung* : Jemmars.
- Depdiknas, 2003. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta : Depdikbud.
- , 2006. *Lampiran peraturan menteri pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006 (Perment 22-23,2006)*
- Idianto. M. 2002. *Pendidikan kewarganegaraan (PKn) Untuk kelas IV Sekolah Dasar dan Sederajat* Jakarta. Erlangga.
- Joyce, Buruce dan Weil, Marsha. 1980. *Modela of teaching* (Second ed). New Jersey: Prentice hall.
- Lie. Anita 2002. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learningg di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nugraha Endi 1985. *Statistika Untuk PenelitianI*. Bandung : Permadi.
- Purwanto Ngalim 1991. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Soedarto. Tt. *Dasar-dasar Sistem digital*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sudjana N. dan Ibrahim 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung Sinar Baru
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar penelitian Ilmiah. Dasar Metodik Teknik*. Bandung: Tarsito
- Susanto, Pudyo, 2002. *Ketrampilan Mengajar Berbasis Konstruktivisme..* Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.

